

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi identik dengan era telekomunikasi yang memungkinkan dunia menjadi tanpa batas. Dikatakan dunia tanpa batas karena setiap orang dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Kemudahan dan fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi informasi menyebabkan teknologi informasi banyak diminati oleh berbagai kalangan baik untuk pengembangan usaha maupun pengembangan keilmuannya. Hal ini sesuai dengan ungkapan Prayitno (2001) bahwa teknologi telah membuka sebuah dunia baru yang tanpa batas, dan ungkapan Pramono (2005) dalam jurnal teknodik yang mengistilahkan kemudahan penggunaan komputer dengan istilah *click and drag* dimana menurut Pramono, hal tersebut sudah menjadi jargon dalam penggunaan komputer.

Kemudahan dalam penggunaan fasilitas yang disediakan tersebut memicu pesatnya perkembangan telekomunikasi internet baik di dunia maupun di Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari siahaan (2005) bahwa terdapat sekitar 560 juta pengguna internet di seluruh dunia. Sedangkan perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun 2002-2003 meningkat hampir 2 kali lipat, dan diestimasi jumlah akan meningkat sekitar 50% pada tahun 2004.

Perilaku manusia dalam pencarian informasi melalui internet tersebut bermacam-macam. Berbagai macam perilaku tersebut dapat dimanifestasikan kedalam dua bentuk, diantaranya adalah perilaku untuk tujuan baik dan perilaku untuk tujuan tidak baik. Browne, Freeman, dan Williamson (2000) mengistilahkan perilaku tersebut sebagai perilaku yang positif dan negative. Perilaku yang positif tersebut dapat ditunjukkan dengan pemanfaatan teknologi internet untuk kemajuan keilmuan. Sedangkan perilaku negatif dapat ditunjukkan dengan penggunaan situs yang tidak sesuai, misalnya situs porno. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2001) tentang perilaku mahasiswa terhadap teknologi informasi, mahasiswa umumnya sudah mengenal internet untuk mencari informasi kesehatan namun mahasiswa kurang trampil dalam menggunakan internet. Sedangkan menurut Hendratmoko (2009), Indonesia menduduki peringkat 13 untuk katagori pengakses internet terbanyak di dunia dan termasuk kedalam peringkat 10 besar pengakses situs-situs porno .

Sebagai kaum intelektual mahasiswa pada umumnya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain hal tersebut, mahasiswa juga diharapkan dapat menyeleksi dalam penggunaan IPTEK. Menurut Nursalam (2002) penguasaan IPTEK dapat berperan dalam menepis dan menseleksi IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan dan sosial budaya masyarakat Indonesia yang akan diadopsi.

Perawat sebagai profesi dan mahasiswa sarjana keperawatan sebagai calon perawat profesional juga dituntut untuk menguasai penggunaan

internet untuk mengembangkan keilmuannya agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Menurut Nursalam (2002) masalah-masalah yang dihadapi masyarakat menuntut dikembangkannya pendekatan dan pelaksanaan asuhan keperawatan yang berbeda dan menyebabkan IPTEK keperawatan sebagai bentuk tekanan eksternal harus terus-menerus dikembangkan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu universitas yang memiliki Program Studi Strata 1 (S1) keperawatan, yang nantinya akan mencetak perawat profesional. Program Studi S1 keperawatan memiliki visi menjadi pusat pendidikan dan pengembangan IPTEKS di bidang keperawatan yang Islami dan memberi arah perubahan di era global. Berdasarkan visi tersebut tergambar bahwa IPTEKS keperawatan harus terus menerus dikembangkan agar perawat dapat bersaing di era global.

Mahasiswa UMS sebagai sasaran pencapaian visi misi tersebut umumnya sudah mengenal internet, begitu juga dengan mahasiswa S1 keperawatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang melakukan akses internet dengan menggunakan fasilitas *hotspot* di area kampus baik dengan menggunakan *Personal Komputer* (PC) maupun dengan *smartphone*, tetapi belum diketahui bagaimanakah pengetahuan mahasiswa terhadap internet yang akan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam menggunakan internet.

Survei pendahuluan yang dilakukan dengan observasi kebanyakan mahasiswa melakukan *browsing* di area Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) untuk mengakses jejaring sosial (*facebook*) dan mencari tugas yang diberikan dosen. Berdasarkan wawancara singkat dengan 15 mahasiswa S1 keperawatan, 13 diantaranya mengatakan mengalami kesulitan dalam melakukan akses jurnal untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh dosen, dan 9 diantaranya mengaku pernah melakukan akses porno.

Berdasarkan latar belakang diatas belum tampak jelas bagaimanakah manifestasi perilaku mahasiswa sarjana keperawatan UMS dalam pemanfaatan internet. Maka, penting untuk diteliti lebih mendalam bagaimanakah perilaku mahasiswa sarjana keperawatan terhadap teknologi informasi dalam mengakses internet.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik perumusan masalah: Bagaimanakah perilaku mahasiswa sarjana Keperawatan UMS terhadap teknologi informasi dalam mengakses internet?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan perilaku mahasiswa sarjana keperawatan UMS dalam menggunakan teknologi informasi internet.

2. Tujuan Khusus:
 - a. Mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang teknologi informasi
 - b. Mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang internet
 - c. Mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang situs-situs yang disediakan internet
 - d. Mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa tentang situs keperawatan on line untuk menunjang pembelajaran
 - e. Mendeskripsikan perilaku mahasiswa sarjana keperawatan dalam menggunakan teknologi informasi internet
 - f. Mendeskripsikan hasil (*output*) dari perilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi internet

D. Manfaat

1. Bagi institusi pendidikan
 - a. Sebagai bahan masukan kepada Program Studi S1 Keperawatan terkait pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang teknologi informasi dalam menggunakan internet baik penggunaan internet untuk menunjang pembelajaran maupun sebagai hiburan.
 - b. Sebagai bahan masukan kepada Program Studi S1 Keperawatan terkait perilaku mahasiswa sarjana keperawatan dalam menggunakan teknologi informasi internet, untuk nantinya dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait perilaku mahasiswa dalam menggunakan internet tersebut.

- c. Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian ilmiah selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap dalam penggunaan teknologi informasi khususnya internet.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa keperawatan tentang perkembangan teknologi informasi khususnya internet di kalangan mahasiswa S-1 keperawatan. Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap dalam penggunaan teknologi informasi internet dan dapat menjadi acuan untuk dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2001), perilaku mahasiswa keperawatan terhadap teknologi informasi. Diteliti dengan menggunakan penelitian deskriptif dan analitik komparatif dengan rancangan *cross sectional* dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan total sampling dengan hasil akhir pada studi deskriptif yaitu sebelum masuk universitas mahasiswa kurang familiar terhadap

komputer, tingkat pengetahuan komputer umumnya cukup dan kurang. Hasil studi analitik ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan tentang komputer antara mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan mahasiswa lulusan Akademi Keperawatan (AKPER). Secara umum, perilaku mahasiswa keperawatan terhadap teknologi informasi masih belum memenuhi harapan, namun modal yang potensial untuk pengembangan selanjutnya yakni sikap dan keyakinan yang positif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2004), efektivitas penggunaan fasilitas internet untuk menunjang pembelajaran pada mahasiswa Praogram Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) A dan B Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah dan studi dokumentasi. Hasil akhir dari penelitan ini adalah penggunaan internet dalam pembelajaran dirasakan sudah efektif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2009), perilaku mahasiswa dalam mencari ilmu pengetahuan (Studi kasus mahasiswa Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta). Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang manfaat ilmu

pengetahuan dalam masyarakat yaitu ilmu pengetahuan mendorong mahasiswa untuk terbuka terhadap perubahan perkembangan kearah kemajuan, ilmu pengetahuan mendorong mahasiswa untuk berperilaku bijak dalam menyikapi perubahan masyarakat, ilmu pengetahuan mempermudah mahasiswa untuk penyesuaian diri terhadap masyarakat.